

**POLA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH
8 KEBAKKRAMAT**

Ismail Lutfiriyanto, Hakimuddin Salim, Nurul Latifatul Inayati

*Department of Islamic Religious Education, Universitas
Muhammadiyah Surakarta*

*Email: lutfhy0riyanto@gmail.com, hakimuddin.salim@ums.ac.id,
nl122@ums.ac.id*

Abstract - *The Indonesian education system that has changed since the Covid-19 outbreak has caused changes in today's educational life. One of the problems that stand out is the inadequacy of distance learning which is currently being felt by the world of education in Indonesia. This distance learning teacher is required to prepare to learn as well and as creatively as possible in providing material. This distance learning process does not only involve teachers and students but also parents are required to be involved in this distance learning process.*

This study aims (1) to describe the pattern of distance learning towards Arabic lessons at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat (2) to identify the obstacles found during the pattern being applied to distance learning at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat

This study uses a qualitative descriptive approach, the research subjects are Arabic Language Teacher, Deputy Head of Curriculum, and researchers also conducted research on several students in each class at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. The data collection method used in this research is the observation method, the interview method, and the documentation method. Data analysis in this study is qualitative data analysis.

The results showed that (1) The pattern of distance learning in Arabic subjects at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat was carried out remotely using an online learning model. Learning to use applications, namely social media Whatsapp (2) The obstacles that greatly affect the distance learning process at SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat for Arabic subjects are network difficulties and the absence of internet quota.

Keywords: Distance learning patterns, Arabic.

Pola Pembelajaran Jarak...

Abstrak - Sistem pendidikan Indonesia yang berubah semenjak wabah Covid-19 menimbulkan perubahan dalam kehidupan pendidikan saat ini. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah ketidak maksimalan pembelajaran jarak jauh yang kini tengah dirasakan oleh dunia pendidikan Indonesia. Pembelajaran Jarak Jauh ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Dalam proses PJJ ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan Pola Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat (2) untuk mengidentifikasi kendala yang ditemukan selama pola tersebut diterapkan pada pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subyek penelitian yaitu Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wakil Kepala kurikulum, serta peneliti juga melakukan penelitian terhadap beberapa siswa di tiap-tiap kelas di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, serta metode dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan model pembelajaran daring. Pembelajaran menggunakan aplikasi yaitu media social Whatsapp (2) Kendala yang sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat mata pelajaran Bahasa Arab adalah susah jaringan dan tidak adanya kuota internet.

Kata Kunci: Pola pembelajaran jarak jauh, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹ Sehingga dalam pendidikan jarak jauh pembelajaran menempati posisi dan peranan yang sangat penting. Pembelajaran adalah usaha untuk

¹Rustaman, N. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Inperial Bakti Utama, 2001). 461.

Lutfiriyanto et al.

membuat peserta didik belajar. Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar kegiatan belajar terjadi.

Penerapan model ataupun pola pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan.

Bahasa Arab memiliki empat kemahiran (*mahārāt*), yaitu *al'istimā'*, *al-kalāmu*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*. Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar Bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.²

Model atau pola pembelajaran akan memegang peranan penting dalam penyajian suatu mata pelajaran. Sebab model atau pola pembelajaran bisa diibaratkan sebagai suatu pelayanan yang akan diapresiasi oleh siswa dan akan selalu tergores dalam hati dan pikiran mereka. Pola pembelajaran yang kurang atau asal-asalan jelas akan membawa pikiran siswa menjadi kacau dan jauh dari hasil yang diinginkan. Pola pembelajaran yang tidak baik atau tidak mengindahkan faktor siswa sering membawa kegagalan walaupun kontennya baik. Dengan demikian metode memiliki asumsi penting dalam penyajian dalam pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan.

Pembelajaran Jarak Jauh ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Dalam proses PJJ ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses PJJ ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran jarak jauh. Dikarenakan proses PJJ ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran Jarak Jauh ini juga

²Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), 43.

Pola Pembelajaran Jarak...

membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara jarak jauh.

Faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti handphone yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses PJJ tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Proses PJJ juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang Pola Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui pola atau model pembelajaran jarak jauh terhadap mata pelajaran Bahasa arab, dikarenakan di Indonesia sendiri tidak banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh ini. PJJ baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelarangan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus covid-19.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian yaitu (1) Untuk mendeskripsikan Pola Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat Tahun Pembelajaran 2021/2022. (2) Untuk mengidentifikasi kendala yang ditemukan selama pola tersebut diterapkan pada pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk menambah wawasan tentang deskripsi kualitatif, dan mempermudah dalam proses pembelajaran untuk lebih baik lagi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sejauh mana Pola Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat. Adapun bagi Guru sebagai evaluasi pembelajaran, sehingga pembelajaran jarak jauh terhadap pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat berjalan dengan baik dan kreatifitas yang maksimal. Juga bagi siswa penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KERANGKA TEORETIK

1. Pola Pembelajaran

Kalimat Pola dalam kamus besar bahasa Indonesia pola berarti sistem atau cara kerja.³ Sedangkan pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ada pengertian lain mengenai pembelajaran di antaranya pembelajaran dan latihan. Keduanya memiliki keterkaitan yang erat meskipun tidak identik. Keduanya menjadikan perubahan perilaku aspek perilaku yang berubah karena latihan, adalah perubahan dalam bentuk skill atau keterampilan. Pembelajaran akan lebih berhasil ketika disertai dengan latihan.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pola merupakan cara atau tindakan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Artinya, pola disini adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar. Pola bisa disebut juga dengan metode.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak. Jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar dalam diri individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungan.⁵

Melihat uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa pola pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran pada proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru PAI atau guru non PAI.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning, distance education*) dimaknai sebagai metode pembelajaran yang diselenggarakan secara

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). hlm. 884-885.

⁴Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 7-11.

⁵Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011). 83.

Pola Pembelajaran Jarak...

terpisah antara guru dan siswa secara fisik. Michael G. Moore mengatakan keterpisahan (*separation*) jarak antara siswa dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak hanya dipandang dari segi jarak fisik dan geografis saja, tetapi juga harus dilihat sebagai jarak komunikasi dan psikologis yang disebabkan karena keterpisahan antara siswa dan guru.⁶ Keterpisahan tersebut merupakan jarak transaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan formula untuk menjembatani batas transaksi dalam pembelajaran karena jarak transaksi mengakibatkan perbedaan persepsi mengenai konsep yang disampaikan.⁷

Dalam konteks ini, diselenggarakannya sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) lebih disebabkan karena tengah terjadinya pandemi COVID-19, kendatipun demikian akan diungkap berbagai faktor yang melatarbelakangi diselenggarakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diantaranya (1) Untuk mengatasi batasan jarak, ruang, dan waktu, (2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi karena pembelajar dapat dengan mudah mengakses proses pembelajaran di manapun berada dan pembelajar dapat dengan mudah belajar dari para ahli atau sumber lainnya di bidang yang diminatinya, (3) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, (4) Memberikan kesempatan meningkatkan kemampuan tingkat pendidikan.⁸

Metode pembelajaran ini membutuhkan tanggung jawab dan keterlibatan bukan hanya murid dan guru, tapi juga orangtua. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan kebijakan pendidikan dalam masa darurat *Covid-19*.

Ada dua jenis metode pembelajaran, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) atau online dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*).

a. Pembelajaran Jarak Jauh Daring

Metode pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan aplikasi *Google Meet*, *Zoom*, *Webex*, *Teams*, dan lain-lain. Selain itu, aktivitas pendidikan melalui metode ini bisa dilakukan menggunakan *Learning Management System (LMS)*

⁶Garry Falloon, "Making the Connection: Moore's Theory of Transactional Distance and Its Relevance to the Use of a Virtual Classroom in Postgraduate Online Teacher Education", *Journal of Research on Technology in Education*, Vol. 43, No. 3, 2011, 189.

⁷Isniatun Munawaroh, "Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2005, 173.

⁸Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009). 10-13

Lutfiriyanto et al.

seperti Ruangguru dan *Zenius*.

Para tenaga pendidik dan peserta didik dipersilakan memakai media sosial termasuk *Instagram*, *YouTube*, maupun *WhatsApp* untuk fasilitas aktifitas belajar-mengajar.

b. Pembelajaran Jarak Jauh Luring

Pembelajaran jarak jauh luring dilakukan dengan memanfaatkan buku, modul, maupun bahan ajar di sekitar tempat tinggal. Aktivitas pendidikan dapat berlangsung menggunakan media televisi nasional maupun lokalnya, misalnya lewat program BDR dari TVRI dan TV Edukasi.

Di samping itu, radio nasional serta daerah seperti RRI dan Suara Edukasi, menghadirkan siaran pendidikan yang bisa diikuti.⁹

3. Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat aspek yang ditekankan, yakni: menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).¹⁰ Empat aspek ini menjadi target utama yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik.

Dalam penggunaan bahasa Arab menyimak dan berbicara merupakan satu ranah yang berkaitan yaitu ranah lisan, sedangkan menulis dan membaca terdapat pada satu ranah tulisan. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa, secara umum dapat diurutkan sebagai berikut:

1) *Istimā'* (Menyimak)

Keterampilan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peserta didik ketika mempelajari bahasa gunanya untuk mendapatkan keterampilan berbahasa. Seperti yang dilakukan oleh anak kecil sebelum ia dapat berbicara, namun sesungguhnya ia telah memperoleh keterampilan berbahasa dengan cara menyimak.¹¹ Keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam memahami kalimat yang dilontarkan oleh lawan bicara atau media

⁹Hamid Muhammad, "Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang", (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Menyiapkan-Pembelajaran-di-Masa-Pandemi-1.pdf>, (Diakses pada 3 November 2020).

¹⁰Depag RI, Permenag Nomor 2 Tahun 2008, Lampiran 3a Bab VI SK-KD PAI dan Bahasa Arab MI.

¹¹Dewi Fitriyani, Skripsi, Efektifitas Media E-Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), 13.

tertentu. Kemampuan ini dapat diasah dengan cara mendengarkan perbedaan bunyi sesuai dengan *makhraj* yang benar baik secara langsung dari penutur atau melalui media rekaman. Pembiasaan peserta didik mendengarkan kaset pembelajaran bahasa Arab atau film kartun berbahasa Arab mampu mengasah pendengaran peserta didik dalam membedakan bunyi huruf serta media tersebut menarik bagi peserta didik karena tidak monoton.¹² Aspek ini dapat menggunakan metode Audiolingual sebagai pengantarnya.¹³

2) *Kalām* (Berbicara)

Kalām merupakan penyampaian informasi dari sumber informasi kepada penerima melalui bahasa. *Kalām* adalah tahapan berbahasa Arab setelah menyimak yang diulang-ulang, dan terus menerus ditirukan. Keterampilan berbicara dapat lahir ketika peserta didik telah melalui proses mendengar, mengulang serta menirukan orang lain berbicara sebagaimana yang ia dengar. Seperti halnya ketika ada anak yang lahir pada kalangan berbahasa Arab akan fasih berbahasa Arab karena anak belum bisa menulis dan membaca namun ia sudah terbiasa mendengar orang disekelilingnya berkomunikasi dengan bahasa tersebut, maka ia mampu mencernanya.¹⁴

3) *Qirā'ah* (Membaca)

Qirā'ah merupakan tahapan setelah menyimak dan berbicara. Pada umumnya peserta didik setelah mampu berbicara ia akan membaca terlebih dahulu, bukan menulis. Keterampilan ini berupa kegiatan peserta didik mendapatkan arti dari sebuah kata atau gabungan huruf. Dimulai dari pengenalan kata, ungkapan, kalimat, lalu menghubungkan dengan maknanya. Sehingga keterampilan ini erat kaitannya dengan kosa kata, guru dapat memanfaatkan situasi untuk menyampaikan kosa kata kepada peserta didik.¹⁵ Proses ini membutuhkan alat seperti *nahwu*, *sharf*, dan lain sebagainya serta

¹²Syarifatud Diniyah, Skripsi: “Penggunaan metode *spelling bee* dalam meningkatkan mufradat Bahasa Arab materi pokok *تقديم الأسرة* kelas IV MI Salafiyah Kendal”, (Semarang: UIN Walisongo, 2014), 16.

¹³Damir, Skripsi: “Implementasi *Nazariyah al-Wahdah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Pekalonga”, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), 56.

¹⁴Dewi Fitriyani, Skripsi: “Efektifitas Media *E-Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), 13.

¹⁵Syarifatud Diniyah, Skripsi: “Penggunaan metode *spelling bee* dalam meningkatkan mufradat Bahasa Arab materi pokok *تقديم الأسرة* kelas IV MI Salafiyah Kendal”, (Semarang: UIN Walisongo, 2014), 30.

Lutfiriyanto et al.

dapat menggunakan metode membaca atau *tāriqah al-Qirā'ah*.¹⁶

4) *Kitābah* (Menulis)

Keterampilan menulis peserta didik tentu dipengaruhi oleh pemahaman struktur bahasa Arab, seperti *nahwu*. Kegiatan menulis meliputi menuangkan ide, gagasan, serta pikiran menjadi suatu kalimat yang utuh. Menulis merupakan melukiskan lambang grafis yang menggambarkan sesuatu bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Untuk memulai keterampilan menulis, peserta didik dapat menulis huruf, kata, dan kalimat. Alat yang dapat digunakan untuk memperoleh keterampilan menulis salah satunya adalah *imlā'*.¹⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pola Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat tahun pelajaran 2020/2021

Seperti halnya yang dilakukan SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat sekolah melaksanakan pola pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan model pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran yaitu media *social Whatsapp*. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat dengan media *social Whatsapp* yaitu (pertama) guru menyapa peserta didik melalui group whatsapp dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online. (kedua) guru mengirimkan materi pembelajaran, materi pembelajaran yang digunakan biasanya berupa video pembelajaran dan pdf yang telah dirancang sesuai dengan buku siswa dan guru. (ketiga) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau kurang paham akan materi yang telah disampaikan. (keempat) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas. (kelima) Setelah semua peserta didik mengerti akan materi dan tugas yang telah diberikan, guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih.

¹⁶Damir, Skripsi: "*Implementasi Nazariyah al-Wahdah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan*", (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), 56.

¹⁷Dewi Fitriyani, Skripsi: "*Efektifitas Media E-Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa*", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), 13.

Pola Pembelajaran Jarak...

Berdasarkan teori dan analisis data, SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan baik. Sekolah mengupayakan semaksimal mungkin kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah bentuk refleksi dari pembelajaran konvensional yang biasa dilaksanakan sebelumnya. Guru serta pengelola SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat bekerja keras untuk mengimbangi kemajuan di bidang teknologi untuk menyajikan materi ajar serta proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik.

Adapun Aspek Pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan yaitu, menyimak (*al'istimā'*), berbicara (*al-kalāmu*), membaca (*al-qirā'ah*), dan menulis (*al-kitābah*). Empat aspek ini merupakan target utama yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik supaya memiliki kemampuan berbahasa Arab dengan baik. Guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat membagi empat keterampilan tersebut kedalam pola yang sudah ditentukan. *Voice Note* dan *Video Call* melalui aplikasi *Whatsapp* digunakan guru bahasa Arab untuk keterampilan berbicara (*al-kalāmu*) dan membaca (*al-qirā'ah*), sedangkan pemberian video di group *Whatsapp* digunakan untuk keterampilan menyimak (*al'istimā'*) dan pemberian tugas digunakan untuk menulis (*al-kitābah*). Dengan pembagian ini pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan teratur, sehingga tidak membingungkan bagi peserta didik untuk mengikutinya. Peserta didik akan paham perputaran pola tiap pekan serta model pembelajaran yang akan diikuti. Dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran bahasa Arab SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan diterapkannya empat keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2. Kendala Yang Dialami Pada Pola Pembelajaran Jarak Jauh Di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat menggunakan pola pembelajaran dengan memanfaatkan media social *Whatsapp*. Pembelajaran tersebut dapat berjalan apabila ada koneksi internet yang tersambung dengan kata lain harus online. Dengan demikian, analisis penulis sesuai dengan temuan data bahwa kendala yang sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran jarak jauh adalah jaringan. Jaringan merupakan hal yang sangat krusial lantaran dengan jaringanlah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran, mengikuti diskusi, mencari rujukan sumber belajar, serta melakukan interaksi baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Apabila

Lutfiriyanto et al.

peserta didik berkendala pada jaringan tentu akan memperlambat masuknya arus informasi, hal tersebut akan menyebabkan peserta didik tertinggal informasi, Disamping jaringan, ada beberapa kendala yang sifatnya teknis dan sulit untuk dihindari yaitu tidak adanya kuota internet, hal tersebut yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat dimana kendala yang paling berpengaruh adalah kondisi jaringan peserta didik. Namun yang perlu diketahui bersama bahwa tiap kendala yang dialami ketika berjalannya proses pembelajaran sudah memiliki terobosan solusinya, sekolah sudah menyiapkan *plan b* apabila *plan a* tidak terlaksana, yaitu sekolah melakukan program khusus yaitu bagi peserta didik yang mendapati susah sinyal ataupun tidak memiliki kuota internet Ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat melakukan pembelajaran secara *offline* atau tatap muka secara langsung di sekolah dengan aturan menjaga protocol Kesehatan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menganalisis bahwa sistem administrasi pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat sudah tergolong baik meskipun hanya memanfaatkan media social *Whatsaapp*. SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat memiliki pola yang teratur dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ditandai dengan tata cara pengaduan mengenai kesulitan belajar, keluhan jaringan, maupun hal lainnya dapat disampaikan melalui wali kelas atau pendamping wali kelas. Selain hal tersebut sekolah sudah memiliki jalan keluar dengan tepat ketika menghadapi kendala, sekolah memberikan toleransi, pengertian, dan kemakluman terhadap hal-hal demikian. Sehingga tidak memaksakan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, menngumpulkan tugas, maupun hal lainnya ketika ada kendala pada peserta didik maupun kendala teknis.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh penulis pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat tahun pelajaran 2020/2021, sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan model pembelajaran daring. Pembelajaran menggunakan aplikasi *media social Whatsapp*. Dalam menggunakan internet, diketahui bahwa seluruh guru di Sekolah tersebut telah mampu dalam penggunaannya. Namun untuk

Pola Pembelajaran Jarak...

penggunaan aplikasi lainnya seperti *zoom* dan *google classroom*, guru dirasa masih memerlukan bimbingan. Penggunaan aplikasi ini dirasa dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan menampilkan keadaan siswa secara langsung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi *Whatsapp* juga sudah dirasa berjalan dengan baik. Namun tidak seperti pembelajaran secara langsung yang lebih banyak terjadi interaksi. Evaluasi secara daring juga telah dilakukan oleh guru, dalam pelaksanaan evaluasi ini Guru tidak mengalami kesulitan. Terbukti penilain hasil kerja siswa dan sikap dapat dilaksanakan oleh Guru dengan baik. Pembelajaran telah dilaksanakan secara full daring, hal ini membuktikan bahwa Sekolah Dasar tersebut telah mengikuti Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Jarak Jauh dimasa pandemi *Covid- 19*.

2. Kendala yang sangat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat mata pelajaran Bahasa Arab adalah susah jaringan dan tidak adanya kuota internet. Hal ini menjadi kelemahan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat.

Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut ialah melakukan program khusus yaitu bagi peserta didik yang mendapati susah sinyal ataupun tidak memiliki kuota internet ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat melakukan pembelajaran secara offline atau tatap muka secara langsung di sekolah dengan aturan menjaga protocol kesehatan yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi Buku

- Karim, Daryanto, S. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nanang, Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lutfiriyanto et al.

- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanti, Rini Dwi. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Referensi Jurnal Ilmiah

- Abidin, Zainal Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, 2020. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak COVID-19 pada Peningkatan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol. 7, No. 5.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak COVID-19 pada Peningkatan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol. 7, No. 5.
- Sahidillah, Muhammad Wildan dan Prarasto Miftahurrisqi. 2019. "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa". *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1.
- Setyaningsih, Kurnia Dwi. dkk. 2020. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03". *JRPD* Vol. 1. No. 2.
- Teguh, M. "Difusi Inovasi dalam Program Pembelajaran Jarak jauh di Yayasan Trampil Indonesia". *Jurnal Scriptura*, Vol. 5. No.2.
- Warsita, Bambang. 2014. "Pola Kegiatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jarak Jauh". *Jurnal Teknodik* Vol. 18, No. 1.
- Widodo, Sembodo Ardi. 2006. "Model - Model Pembelajaran Bahasa Arab". *Al-'Arabiyah*. Vol. 2, No. 2.

3. Referensi Skripsi dan Tesis

- Damayanti, Annisa. 2018. "Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gambut". Tesis. Banjarmasin: UIN.

Pola Pembelajaran Jarak...

- Hardianto, Deni. 2009. “Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) S-1 PGSD Berbasis ICT Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta”, Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Alfiah, Raihani. 2020. “Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Katingan Hilir”, Skripsi. Palangkaraya: IAIN, 2020
- Maulidina, Firda. “Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran Pai Di Kelas Viii SMPN 3 Kota Tangerang Selatan”, Skripsi. Jakarta: UIN, 2020

4. Referensi dari Internet

- Muhammad, Hamid. 2020. “Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang”, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Menyiapkan-Pembelajaran-di-Masa-Pandemi-1.pdf>, (Diakses pada 3 November 2020).